

PT Astra Otoparts Tbk.

Rapat Umum Pemegang Saham

2021

Kinerja Keuangan Perseroan 2020

Peristiwa Penting

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang kami hormati, berikut ini kami sampaikan pokok-pokok Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.

KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN TAHUN BUKU 2020

Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) menunjukkan bahwa penjualan kendaraan roda empat pada tahun 2020 mencapai 532 ribu unit, turun 48% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 1,03 juta unit. Sementara itu, pasar kendaraan roda dua berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) hingga Desember 2020 mencapai 3.66 juta unit atau turun 44% dari tahun 2019 sebesar 6,49 juta unit.

Pendapatan Bersih

Perseroan meraih pendapatan bersih sebesar Rp11,9 triliun, menurun sebesar 23,2% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp15,4 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan market demand yang disebabkan oleh pandemi Covid-19.

Beban Pokok Pendapatan dan Laba Bruto

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar 22,4%, dari Rp13,3 triliun pada 2019 menjadi Rp10,3 triliun di 2020. Penurunan ini sejalan dengan penurunan pendapatan bersih yang disebabkan penurunan market demand sebagai akibat dari pandemi Covid-19. Perseroan tetap berusaha melakukan penurunan biaya dan operational excellence di setiap lini produksi.

Perseroan mampu membukukan laba bruto tahun 2020 sebesar Rp1,6 triliun atau menurun 27,8% dibandingkan laba bruto tahun 2019.

Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi

Beban penjualan Perseroan pada 2020 adalah sebesar Rp725,5 miliar, turun sebesar 7,4% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp783,7 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh biaya karyawan di bagian pemasaran yang turun dan biaya logistik sebagaimana akibat dari penurunan pendapatan bersih Perseroan.

Seperti aspek beban lainnya, beban umum dan administrasi turut mengalami penurunan sebesar 16,1%, yaitu dari Rp858,8 miliar di 2019 menjadi Rp720,9 miliar pada 2020. Hal ini terutama disebabkan karena komponen biaya karyawan bagian administrasi yang turun dan efisiensi biaya di setiap lini seluruh unit operasional Perseroan.

Laba Bersih

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp2,2 miliar, sementara di tahun sebelumnya Perseroan membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp739,7 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari segmen pasar pabrikan otomotif dan pasar suku cadang pengganti juga turun sebagai akibat dari pandemi Covid-19.

Aset

Pada tahun 2020, aset lancar Perseroan menurun sebesar 7,1% dari Rp5,5 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp5,2 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan piutang dagang dan persediaan. Di sisi lain, aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 4,2% dari Rp10,5 triliun di tahun 2019 menjadi Rp10,0 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya investasi di entitas asosiasi dan ventura bersama. Total aset Perseroan turun 5,2% dari Rp16,0 triliun pada akhir tahun 2019 menjadi Rp15,2 triliun pada 31 Desember 2020.

Liabilitas

Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp3,9 triliun pada 2020, yang mengalami penurunan sebesar 10,4%. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pembelian material sebagai akibat dari penurunan kegiatan operasional akibat dari pandemi.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada 2020 tercatat sebesar Rp11,3 triliun, turun sebesar 3,3% dari tahun 2019 yaitu sebesar Rp11,7 triliun yang berasal dari penurunan saldo laba. Penurunan saldo laba disebabkan pembagian dividen final tahun 2019 dan rugi tahun berjalan Perseroan.

Laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020 secara lengkap dapat dilihat pada laporan tahunan Perseroan.

Beberapa peristiwa penting di tahun 2020, antara lain sebagai berikut :

- Perseroan melalui PT Astra Komponen Indonesia (ASKI) memproduksi Alat Pelindung Diri (APD) berupa face shield, corona finger, safety goggles, UV sterilizer, dan EO STRA, pada 24 April 2020.
- Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, pada 9 Juni 2020.
- Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik secara online yang diikuti oleh para investor, wartawan dan anggota bursa, 25 Agustus 2020.
- Astra Otoparts resmi membuka Astra Otoservice, gerai bengkel khusus kendaraan roda empat modern yang berfokus pada layanan perawatan berkala dan solusi perawatan mobil, 11 November 2020.

Selama tahun 2020, Perseroan juga mendapatkan beberapa penghargaan yang dapat dilihat dalam Laporan Tahunan.

Tanggung jawab sosial Perusahaan di tahun 2020 antara lain :

- Perseroan mendukung program pencegahan, pengendalian dan penanganan Covid-19 dengan melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 sejak Maret 2020 serta menyerahkan bantuan sembako untuk daerah yang terdampak Covid-19 sebanyak 3.360 paket sembako.
- Penanaman 2.000 mangrove di Pantai Trisik dan 600 pohon di Desa Parung Mulya Kabupaten Karawang.
- Perseroan memberikan apresiasi untuk SMK yang sudah mendapatkan bintang 3 dalam *assessment* SMK BISA pada tanggal 11 September 2020.

Dewan Komisaris Perseroan telah membuat Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tersebut adalah sebagaimana dapat dilihat secara lengkap pada laporan tahunan Perseroan.

PT Astra Otoparts Tbk.

General Meeting of Shareholders

2021

Financial Performance of the Company 2020

Subsequent Event

Corporate Social Responsibility

Our respected shareholders and attorney of shareholders, herewith we submit the following points of the Company's Annual Report and the Company's Financial Report for financial year 2020.

CONSOLIDATED FINANCIAL PERFORMANCE OF THE COMPANY FOR FINANCIAL YEAR 2020

The data of Gabungan Industri Kendaraan Bermotor (GAIKINDO), sales of four-wheelers in 2020 reached 532 thousand units, decreased by 48% from 2019 in the amount of 1,03 million units. Meanwhile, market of motorcycle based on data of Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) until December 2020 reached 3,66 million units or decreased by 44% from 2019 in the amount of 6,49 million units.

Revenue

The Company obtained net revenue of Rp11.9 trillion, decreased by 23.2% compared to Rp15.4 trillion in previous year. The decline was mainly due to the decrease in market demand caused by Covid-19 pandemic.

Cost of Revenue and Gross Profit

The Company's cost of revenue decreased by 22.4%, from Rp13.3 trillion in 2019 to Rp10.3 trillion in 2020. The decrease was in line with the decline in net revenue due to a decline in market demand resulting from Covid-19 pandemic. The Company continued to reduce costs and operational excellence in each production line.

The efforts that the Company had performed led the Company to record gross profit amounting to Rp1.6 trillion in 2020 or 27.8% lower when compared to gross profit 2019.

Selling Expenses and General and Administrative Expenses

The Company's selling expenses in 2020 amounted to Rp725.5 billion, decreased by 7.4% compared to Rp783.7 billion in previous year. This decrease was mainly due to lower marketing employee costs and logistics costs as a result of the decrease in the Company's net revenue.

Similar to other expenses, general and administrative expenses also decreased by 16.1%, from Rp858.8 billion in 2019 to Rp720.9 billion in 2020. This was mainly due to the decrease in administrative employee costs and cost efficiency in every line of all operational units of the Company.

Net Profit

Overall, the Company managed to book a net profit attributable to the owners of the parent of Rp2.2 billion, while in the previous year the Company booked a net profit attributable to the owners of the parent of Rp739.7 billion. This was mainly due to lower revenue from the original equipment manufacturer market segment and the replacement parts market also fell as a result of Covid-19 pandemic.

Assets

In 2020, the Company's current assets decreased by 7.1% from Rp5.5 trillion in 2019 to Rp5.2 trillion. The decline was mainly due to a decrease in account receivables and inventories. On the other hand, the Company's non-current assets decreased by 4.2% from Rp10.5 trillion in 2019 to Rp10.0 trillion. The decrease was mainly due to decreased investment in associates and joint ventures. The Company's total assets declined 5.2% from Rp16.0 trillion at the end of 2019 to Rp15.2 trillion as of December 31st, 2020.

Liabilities

The Company recorded total liabilities of Rp3.9 trillion in 2020, which decreased by 10,4%. This decrease was due to a decrease in material purchases as a result of a decrease in operational activities due to the pandemic.

Equity

The Company's equity in 2020 stood at Rp11.3 trillion, a decrease of 3.3% from Rp11.7 trillion in 2019, which was driven from a decrease in retained earnings. The decline in retained earnings was due to final dividend payment in 2019 and loss for the year of the Company.

The complete financial statements of the Company for financial year 2020 can be seen in the Company's annual report.

The significant events in 2020, as follows:

- The Company through PT Astra Komponen Indonesia (ASKI) produces Personal Protection Equipment (PPE) in the form of face shield, corona finger, safety goggles, UV sterilizer, and EO STRA, 24th April 2020.
- The Company convened the 2019 Annual GMS, 9th June 2020.
- The Company held online Public Expose attended by investors, journalists, and exchange members, 25th August 2020.
- Astra Otoparts officially opened Astra Otoservice, car repair outlet for four wheeled vehicles with focus on periodic car maintenance service and solutions, 11th November 2020.

In 2020, the Company also received some awards which can be seen on the Annual Report.

Corporate Social Responsibility in 2020, as follows:

- Supporting the prevention, control and handling of Covid-19 by implementing the Covid-19 health protocol since March 2020 and delivered donation of 3,360 packages of nine basic needs for regions which were affected by Covid-19.
- Planting 2000 trees in Trisik Beach, Yogyakarta and 600 trees in Parung Mulya Village, Ciampel, Karawang.
- Giving Appreciation for SMKs obtaining 3 stars in the 2020 BISA Vocational High School assessment in 11st September 2020.

The Board of Commissioners has prepared the Board of Commissioner Supervisory Report which published in the Annual Report. The Board of Commissioner Supervisory Report is as can be seen in full in the Company's annual report.